

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Setiap perusahaan harus memiliki suatu tujuan agar dapat membuat suatu perusahaan tersebut hidup dalam jangka waktu yang panjang, artinya perusahaan harus mempertahankan kelangsungan hidupnya melalui pencapaian tujuan. Salah satu tujuan perusahaan yang paling utama adalah menghasilkan laba yang optimal. Oleh karena itu, untuk mengetahui keadaan keuangan perusahaan maka diperlukan suatu data keuangan yang berisi informasi akuntansi. Laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan setiap akhir periode tertentu terdiri dari Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Salah satu bentuk laporan keuangan yaitu neraca atau sering laporan posisi keuangan secara umum merupakan suatu daftar yang menggambarkan aset dan pasiva. Pasiva terdiri dari kewajiban/utang dan ekuitas/modal. Kewajiban /utang merupakan kewajiban membayar kepada pihak lain yang disebabkan oleh transaksi sebelumnya. Sedangkan modal/ekuitas merupakan hak pemilik atas aset perusahaan yang merupakan kekayaan bersih (jumlah aset dikurangi kewajiban). Aset adalah salah satu kekayaan perusahaan yang dipergunakan untuk menunjang kelancaran operasi perusahaan. Aset lancar terdiri dari kas, piutang usaha, dan persediaan. Sedangkan aset tetap terdiri dari dua bagian yaitu : aset tetap berwujud dan aset tetap tidak berwujud.

Aset tetap sebagai salah satu kekayaan yang dimiliki suatu perusahaan dalam menunjang aktivitasnya bersifat permanen atau digunakan dalam jangka waktu yang lama dan merupakan harta yang material jumlahnya dalam perusahaan. Besarnya nilai aset berpengaruh terhadap penyusutannya dan hal ini berpengaruh terhadap besar kecilnya laba yang akan dihasilkan. Oleh karena itu, dibutuhkan perencanaan yang baik melalui pertimbangan-pertimbangan tepat mengenai bagaimana cara memperoleh aset tetap tersebut karena akan berpengaruh pada harga perolehannya maupun metode penyusutannya.

Saat perolehan, aset tetap diakui sebesar pengorbanan sumber ekonomis yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memperoleh atau menciptakan aset tetap sampai aset tersebut dapat digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan. Setelah aset digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan, maka harus dilakukan penyusutan atas aset tersebut setiap periode tertentu. Penyusutan merupakan proses pengalokasian harga perolehan aset menjadi beban pada setiap periodenya yang akan dibebankan ke pendapatan. Penyusutan dilakukan karena semua jenis aset yang digunakan perusahaan dalam kegiatan operasionalnya kecuali tanah, akan semakin berkurang kemampuan untuk memberikan jasanya yang dikarenakan pemakaian, kekuasaan dan keterbelakangan teknologi. Apabila aset tetap tersebut sudah tidak dapat dipergunakan lagi dalam kegiatan operasional perusahaan akibat ketinggalan zaman ataupun masa manfaatnya telah habis, maka aset tersebut harus dihentikan atau dikeluarkan dari laporan keuangan dengan cara menghapus semua rekening yang berkaitan dengan aset tetap tersebut.

Penilaian terhadap aset tetap terlepas dari masalah yang dibebankan pada aset tetap tersebut. Penyusutan atau depresiasi bukan hanya merupakan pencatatan penurunan aset tetap saja tetapi merupakan proses pengalokasian harga perolehan aset tetap pada tiap-tiap periode yang mendapatkan jasa atau manfaat dari aset tetap tersebut.

Pada laporan ini, yang menjadi objek penulisan adalah PT. Ogan Raya yang kegiatannya bergerak dibidang jasa yaitu kontraktor. Dalam melaporkan usahanya tentu diperlukan laporan keuangan baik. Laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan adalah laporan keuangan yang berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengetahui perlakuan akuntansi aset tetap yang diterapkan PT. Ogan Raya mengenai perolehan dan penyusutan serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan laba rugi dan neraca, maka penulis memilih judul yaitu **“Analisis Perlakua Aset Tetap Terhadap Laporan Keuangan Pada PT. Ogan Raya”**.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dikemukakan, perumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perhitungan harga perolehan dan penyusutan aset tetap yang dilakukan oleh PT. Ogan Raya ?
2. Bagaimana perhitungan beban penyusutan aset tetap berdasarkan metode garis lurus pada PT. Ogan Raya ?
3. Bagaimana pengaruh perlakuan aset tetap terhadap laporan keuangan PT. Ogan Raya ?

1.3 RUANG LINGKUP MASALAH

Agar analisis aset tetap menjadi terarah dan tidak menyimpang dari rumusan masalah, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan yaitu pada aset tetap yang dimiliki perusahaan. Hal ini meliputi analisa terhadap pencatatan jenis aset dari aset tersebut diperoleh hingga aset tersebut terhenti masa penyusutannya dan bagaimana perhitungan penyusutannya sampai pelaporan atas aset tetap pada PT. Ogan Raya sehingga dapat diketahui apakah perlakuan akuntansi aset tetap sudah sesuai dengan SAK ETAP.

Data perusahaan yang akan digunakan adalah daftar aset tetap dan penyusutannya, laporan laba rugi perusahaan, dan neraca perusahaan tahun 2012 dan 2013.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENULISAN

1.4.1 Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui cara perhitungan harga perolehan dan penyusutan aset tetap yang dilakukan PT. Ogan Raya.
2. Tujuan dari penelitian laporan akhir adalah untuk mengetahui apakah perlakuan akuntansi atas aset tetap yang telah diterapkan oleh PT. Ogan Raya telah sesuai dengan SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan).

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan laporan ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Memberikan pengetahuan dan menambah wawasan bagi penulis dimana keadaan perusahaan sebagai penerapan dan pengembangan ilmu yang diterima.

2. Bagi Perusahaan

Hasil laporan ini diharapkan menjadi masukan kepada perusahaan terhadap perhitungan penyusutan aset tetap yang lebih efektif.

3. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat digunakan untuk sebagai dasar bahan bacaan dalam penyusunan Laporan Akhir dimasa yang akan datang bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi

4. Bagi Lembaga Politeknik Negeri Sriwijaya

Laporan ini dapat digunakan sebagai dasar bahan referensi acuan dalam penyusunan laporan akhir dimana yang akan datang bagi mahasiswa Jurusan akuntansi dengan mengacu pada bidang usaha perusahaan dan mata kuliah yang sama.

1.5 METODE PENGUMPULAN DATA

Jenis data yang digunakan menurut sumbernya seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2009:193) adalah sebagai berikut:

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2008:193) yang dapat dilakukan adalah:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*.

2. Kuisioner (Angket)

Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3. Observasi

Observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Dalam melakukan pengumpulan data pada PT. Ogan Raya, penulis melakukan beberapa metode pengumpulan data antara lain dengan metode observasi yang dilakukan dengan cara penulis melakukan pengamatan langsung ke obyek yang diteliti yaitu PT. Ogan Raya, selain itu penulis juga melakukan metode wawancara untuk lebih memperjelas data-data yang diperoleh dari teknik observasi yang dilakukan.

Dari kegiatan pengumpulan data tersebut, penulis membagi menjadi data-data yang objektif dan diperlukan untuk mendukung penyusunan laporan akhir ini. Pembagian data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Data Sekunder

1. Laporan Laba Rugi Perusahaan
2. Neraca Perusahaan

2. Data Primer

1. Sejarah Perusahaan
2. Struktur Organisasi Perusahaan
3. Pembagian Tugas dan Wewenang

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Agar dapat memberikan gambaran secara garis besar mengenai isi laporan akhir ini, serta memperlihatkan hubungan yang jelas antar bab satu dengan bab yang lainnya, penulis menggambarkan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas. Berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir secara singkat.

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini penulis akan mengemukakan dasar permasalahan yang akan dibahas, dengan urutan yaitu: latar belakang pemilihan

judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat dijadikan sebagai bahan pembandingan. Teori-teori yang akan diuraikan mengenai pengertian aset tetap, pengelompokan aset tetap, harga perolehan aset tetap, cara perolehan aset tetap, pengertian penyusutan dan metode dalam menghitung penyusutan.

Bab III Gambaran Umum Perusahaan

Pada bab ini penulis akan memberikan gambaran mengenai keadaan PT. Ogan Raya, antara lain mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan pembagian tugas, Aktivitas perusahaan, dan laporan keuangan perusahaan.

Bab IV Pembahasan

Bab ini membahas tentang analisis perlakuan aset tetap pada saat perolehan, analisis perhitungan penyusutan pada tahun berjalan atau pertengahan tahun, dan perbandingan laporan keuangan.

Bab V Simpulan dan Saran

Setelah melakukan analisis dan pembahasan secara lengkap, pada bab ini penulis menarik simpulan berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, selanjutnya penulis akan memberikan masukan yang dapat bermanfaat bagi perusahaan.